

## PENDAHULUAN

Depresi adalah gangguan perasaan (*mood*) yang ditandai dengan ketiadaan kesenangan atau kenikmatan hidup yang berlangsung terus-menerus paling sedikit selama 2 tahun dan keadaan perasaan yang sedih, melankolis yang berlanjut hingga mengganggu fungsi sosial, dan kehidupan sehari-hari pasien. Namun, keadaan murung dan perasaan sedih seseorang yang tidak mengganggu fungsi sosial seseorang sering juga dianggap sebagai depresi.<sup>1</sup> Depresi merupakan gangguan mental yang sering terjadi di tengah masyarakat, berawal dari stres yang tidak diatasi hingga jatuh ke fase depresi. Depresi merupakan salah satu masalah kesehatan mental utama saat ini, yang mendapat perhatian serius di negara-negara berkembang. *World Health Organization* (WHO) memprediksikan bahwa pada tahun 2020 depresi akan menjadi salah satu penyakit mental yang banyak dialami serta depresi berat akan menjadi penyebab kedua terbesar kematian setelah serangan jantung.<sup>2</sup>

Pengobatan depresi pada umumnya menggunakan obat-obat antidepresi yang merupakan senyawa kimia sintesis. Namun, obat antidepresi sintesis dapat menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan, misalnya antidepresi trisiklik seperti amitriptilin, amoxapin, dan desipramin dapat menimbulkan efek samping berupa kekeringan mulut, gangguan akomodasi, obstipasi, gangguan urinasi, dan yang lebih penting adanya gangguan kardiovaskular seperti penurunan tekanan darah, takhikardia dan gangguan penghantaran implus.<sup>3</sup>

Dengan pertimbangan efek samping, maka diperlukan obat alternatif yang lebih aman. Dimana masyarakat secara tradisional banyak memanfaatkan bahan tanaman salah satunya yaitu tanaman kratom (*Mytagyna speciosa* Korth) dan kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forssk). Secara empiris daun kratom memiliki beberapa khasiat sebagai obat herbal, diantaranya sebagai tapal pada luka, obat demam, meringankan nyeri otot, mengurangi batuk, dan mengobati diare.<sup>(4,5)</sup> Beberapa penelitian tentang efek farmakologi daun kratom juga telah diteliti seperti aktivitas analgesik, stimulan, antidepresan, antiinflamasi, antinosiseptif, antioksidan, dan antibakteri.<sup>6-9</sup>

Tanaman kangkung merupakan tanaman yang banyak di kenal oleh masyarakat, Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat adalah daun, batang dan akar. Daun dan batang kangkung digunakan untuk mengatasi keracunan makanan, kencing nanah, pendarahan, sulit tidur, sulit buang air besar, digigit ular dan serangga.<sup>10,11</sup> Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan pengujian aktivitas fitokimia dari kangkung air, yang dilaporkan mengandung senyawa quercetin dimana senyawa tersebut diketahui dapat berkhasiat sebagai antidepresi.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah apakah ekstrak etanol daun kratom (*Mytagyna speciosa* Korth) dan daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forssk) ataupun kombinasinya memiliki efek antidepresi dengan menggunakan metode *Forced Swiming Test* atau metode berenang terhadap mencit jantan galur *Swiss Webster*, serta berapa dosis efektif kombinasi ekstrak etanol daun kratom (*Mytagyna speciosa* Korth) dan daun

kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forssk) sebagai antidepresi pada mencit jantan galur *Swiss Webster*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya aktivitas antidepresi dari ekstrak etanol daun kratom (*Mytagyna speciosa* Korth) dan daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forssk) ataupun kombinasinya dan untuk mengetahui dosis efektifnya sebagai antidepresi.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meberikan informasi ilmiah mengenai aktivitas dari kombinasi ekstrak etanol daun kratom (*Mytagyna speciosa* Korth) dan daun kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forssk) sebagai antidepresi.

